

**TAWAJJUH TERHADAP PENGIKUT TAREKAT ALAWIYAH
NAQSYABANDIYAH MUHSINIYAH DI MAJELIS
TARANNAM SAMUDA KECAMATAN
MENTAYA HILIR SELATAN**

SKRIPSI

**OLEH
AHMAD HUDA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**TAWAJJUH TERHADAP PENGIKUT TAREKAT ALAWIYAH
NAQSYABANDIYAH MUHSINIYAH DI MAJELIS
TARANNAM SAMUDA KECAMATAN
MENTAYA HILIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag.)

**OLEH
AHMAD HUDA
NIM: 200103030276**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Ahmad Huda
NIM : 200103030276
Tempat/Tanggal Lahir : Bapinang Hilir, 20 Juli 1999
Jurusan/Program Studi : S1 Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “*Tawajjuh Terhadap Pengikut Tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah di Majelis Tarannam Samuda Kecamatan Mentaya Hilir Selatan*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 8 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,


Ahmad Huda

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 1452/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : AHMAD HUDA
NIM : 200103030276
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi:

**"TAWAJJUH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGIKUT TAREKAT ALAWIYAH
NAQSYABANDIYAH MUHSINIYAH DI MAJELIS TARANNAM SAMUDA
KECAMATAN MENTAYA HILIR SELATAN"**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 04 Juni 2024
Ketua Prodi AFL,

H. Abdul Hakim, M.Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

TAWAJJUH TERHADAP PENGIKUT TAREKAT ALAWIYAH
NAQSYABANDIYAH MUHSINIYAH DI MAJELIS
TARANNAM SAMUDA KECAMATAN
MENTAYA HILIR SELATAN

Dipersembahkan dan disusun oleh :


Ahmad Huda

NIM. 200103030276


Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 7 Juni 2024

Pembimbing I



H. Ibnu Arabi, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 19710424 199703 1002

Pembimbing II


H. Abdul Hakim, M.Ag
NIP. 19750202 199903 1 003

Mengetahui

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam


H. Abdul Hakim, M.Ag.
NIP. 19750202 199903 1 003

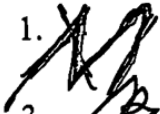




PENGESAHAN SKRIPSI

**TAWAJJUH TERHADAP PENGIKUT TAREKAT ALAWIYAH
NAQSYABANDIYAH MUHSINIYAH DI MAJELIS
TARANNAM SAMUDA KECAMATAN
MENTAYA HILIR SELATAN**

AHMAD HUDA
NIM: 200103030276

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Kamis, 27 Juni 2024

Dewan Penguji


- | Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Drs. Abdul Sani, M. Pd. I. (Ketua) | 1.  |
| 2. Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag. (Anggota) | 2.  |
| 3. H. Ibnu Arabi, S.Ag., M.Fil.I. (Anggota) | 3.  |
| 4. H. Abdul Hakim, M.Ag. (Anggota) | 4.  |
| 5. Husnul Khotimah, M. Ag. (Notulis) | 5.  |

Tanda Tangan

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Ahmad Huda. 200103030276, *Tawajjuh* Terhadap Pengikut Tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah di Majelis Tarannam Samuda Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Pembimbing: (1) H. Ibnu Arabi, M.Fil.I dan (2) H. Abdul Hakim, M. Ag, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Tarekat, *Tawajjuh*, Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah.

Tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah di Samuda merupakan tarekat yang dibawa oleh Habib Haidarah bin Muhsin al-Hinduan di majelis Tarannam Samuda Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. Dalam pandangan pengikut tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah *tawajjuh* merupakan perjumpaan yang suci untuk mencapai tujuan kepada Allah Swt. sehingganya *tawajjuh* bagi para pengikut tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah juga diartikan sebagai *mahasabah* diri untuk mengingat perbuatan dosa yang telah dilakukan selama hidup di dunia. *tawajjuh* dapat memberikan manfaat kepada para pengikut tarekat sebagai penyembuhan untuk jiwa yang tertekan. tanpa *bai'at*, *tawajjuh* tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak mengikuti tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah ini di Samuda.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui ajaran *tawajjuh* dalam Tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah di Majelis Tarannam Samuda Kecamatan Mentaya Hilir Selatan dan pengaruh *tawajjuh* Tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah terhadap pengikutnya di Majelis Tarannam Samuda Kecamatan Mentaya Hilir Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sebuah fenomena secara detail. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data penelitian yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teori *tawajjuh* secara umum.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditemukan bahwa *Tawajjuh* merupakan praktik ibadah yang dilakukan dengan zikir *qolbi* (hati) dengan memadamkan lampu ruangan untuk fokus *mentawajjukan* diri kepada Allah. Sehingga setelah *tawajjuh* yang dirasakan seperti, semangat beribadah, *berhusnuzan* kepada pemberian Allah, hati menjadi bersih, badan terasa ringan, merasa dekat dengan Allah Swt., dan membentuk akhlak yang baik kepada manusia. sehingga sempurna pengikut tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah dalam melaksanakan *syariat*, *tarekat*, *hakikat* dan *ma'rifat* dengan arahan dari *mursyid*.

MOTO

Salah satu bukti hati yang kurang yakin terhadap Allah adalah hati yang terlalu gelisah akan masa depan.

(Kalam Hikmah)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur yang tiada terhingga senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, yang karena limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Tawajjuh Terhadap Pengikut Tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah di Majelis Tarannam Samuda Kecamatan Mentaya Hilir Selatan”**. Selawat serta salam senantiasa tetap tumpahmelimpahkan ke haribaan baginda Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

penulis menyadari penuh akan proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah hal yang mudah tanpa pertolongan dan rida Allah Swt., serta bantuan dari berbagai belah pihak yang telah memotivasi, mengarahkan, membimbing dan mendukung penulis hingga sampai ke titik ini. Maka sehubungan dengan itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terkhusus penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat penulis kepada:

1. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. H. Abdul Hakim, M.Ag, Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam sekaligus Dosen Penasihat Akademik dan Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan arahan dalam penulisan skripsi dan selalu memberikan semangat kepada penulis.

3. H. Ibnu Arabi, M.Fil.I, Dosen Pembimbing Skripsi I yang juga telah memberikan bimbingan berupa arahan, dan masukan terhadap penulis selama mengerjakan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam khususnya Ibu Husnul Khotimah, M.Ag. dan Ibu Ahda Fithriani, M.H.I. yang telah banyak membantu penulis dalam prosedur kelulusan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas setiap pengajaran yang diberikan selama kuliah.
6. Segenap keluarga besar K.H. Muhammad Kasyful Anwar bin H. Ahmad Nur yang telah banyak memberikan semangat kepada saya dan juga selalu membantu untuk menyelesaikan penelitian ini. Tak pernah terlupakan bagi saya kedua orang tua saya yang telah memberikan segalanya untuk anaknya yang ingin sukses dikemudian hari. Rasa hormat yang sedalam-dalamnya untuk kedua orang tua saya tanpa mereka saya tidak mungkin dapat seperti ini untuk melanjutkan sekolah tinggi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
7. Keluarga besar *Filsuf Terakhir* lokal Aqidah dan Filsafat Islam 2020 yang selalu memberikan warna yang berkesan semangat yang luar biasa. Bercita-cita seperti seorang *Filsuf* yang memberikan arah tujuan hidup yang bermanfaat. Semoga segala cita-cita keluarga besar *Filsuf Terakhir* akan di ijabah oleh Allah Swt.
8. Sahabat istimewa Ahmad Mudzakkir, Muhaimin, Hadiri, Ahmad Pebri, S.Ag., Ahmad Saukani, Resvin Nor Ananda Sidiq, Hairul, Sulaiman Rasyid, Wal

Iqram, Ahmad Shalihin., S.Ag. Sahrul Arifin, S.Ag. dan Muhammad Rifqi Aghnaita. yang telah bersedia membantu dan menemani saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik dalam perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
10. Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tentu diberikan pada diri sendiri yang telah berjuang hingga sampai di titik ini. Berjuang melawan rasa malas, jenuh, dan segala hal yang mengganggu konsentrasi. Kecintaan pada diri memberikan rasa percaya bahwa engkau adalah sosok yang tangguh serta lebih dari hanya sekadar kata “cukup”.

Banjarmasin, 8 Juni 2024

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرْوَرَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ اِي	Ai	a dan i
َ او	Au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

D. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Isâmiyyah
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustîdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُوكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh

مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللهُ	Yu'tsirukum Allâh
المَظَاهِرُ العُقُلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-'aini
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقاً	man salaka tharīqan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	9
D. Definisi Istilah	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TAREKAT DAN <i>TAWAJJUH</i>	14
A. Pengertian Tarekat	14
B. Sejarah Tarekat di Indonesia.....	17
C. Pengertian <i>Tawajjuh</i>	27
D. Manfaat <i>Tawajjuh</i>	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Data dan Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	47
G. Teknik Verifikasi Keabsahan Data	47
BAB IV <i>TAWAJJUH</i> DALAM PENGIKUT TAREKAT ALAWIYAH NAQSYABANDIYAH MUHSINIYAH DI MAJELIS TARANNAM SAMUDA KECAMATAN MENTAYA HILIR SELATAN	50
A. Sekilas Tentang Tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah	50
B. Ajaran <i>Tawajjuh</i> dalam Tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah.....	56

C. Majelis Tarannam	62
D. <i>Tawajjuh</i> dalam Tarekat Alawiyah Naqsabandiyah Muhsiniyah terhadap Pengikutnya.....	63
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan.....	72
B. Rekomendasi.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR LAMPIRAN	78
FOTO-FOTO DOKUMENTASI	82
KARTU KONSULTASI SKRIPSI	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91